



PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Yesika Nilam Sari

Leonar Pangaribuan

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jl, Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta, 14350

ABSTRACT

To find out whether a business is growing or not, it will be seen from its financial statements. Report users such as investors and creditors need to check that the information contained in the financial statements does not contain an element of error by using the services of an independent auditor. The services of this independent auditor are tasked with conducting audits and ensuring that information from financial statements does not contain elements of error so that later it can be used as a guide in decision making. The length of time for completion of the audit by the auditor can be seen from the difference in days between the closing date of the financial reporting year (usually December 31) and the date the auditor's report was signed. This time difference is known as audit delay. The longer the auditor completes the audit process, the longer the audit delay will be. The longer the audit delay, the greater the possibility of delays in submitting financial statements. The theory underlying this research is agency theory and compliance theory. In this study, Audit Delay became the dependent variable, while the independent variables were Profitability, Solvency, Firm Size, KAP Size and Company Age. The object of this research is the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. Sampling using purposive sampling method with 3 criteria and obtained a sample of 129 companies.

Keywords: Profitability, Solvency, Firm Size, KAP Size, Firm Age, Audit Delay

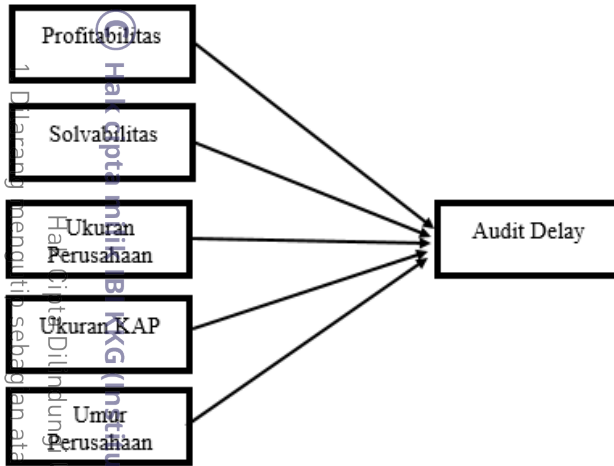
ABSTRAK

Untuk mengetahui suatu bisnis berkembang atau tidak akan terlihat dari laporan keuangannya. Pengguna laporan seperti investor dan kreditor perlu mengecek informasi yang terdapat dalam laporan keuangan itu tidak mengandung unsur kesalahan dengan menggunakan jasa auditor independen. Jasa auditor independen bertugas melakukan audit dan memastikan informasi dari laporan keuangan tidak mengandung unsur kesalahan sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dapat dilihat dari selisih hari antara tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) dengan tanggal laporan auditor yang ditandatangani. Perbedaan waktu ini disebut dengan audit delay. Semakin lama auditor menyelesaikan proses auditnya, maka akan semakin lama pula audit delay-nya. Semakin lama audit delay, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi dan teori kepatuhan. Dalam penelitian ini Audit Delay menjadi variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 3 kriteria dan diperoleh sampel sebanyak 129 perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, Audit Delay



KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS PENELITIAN

Profit atau laba merupakan kabar baik bagi perusahaan. Karena merupakan kabar baik perusahaan tentunya tidak akan menunda penyampaian informasi. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu pengauditan lebih cepat karena keharusan untuk menyampaikan kabar baik ini. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi akan mengalami audit delay lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Menurut penelitian (Ardia Pramesti, 2021) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian (Ardia Pramesti, 2021) juga didukung oleh (Agus Sannia, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Saat proporsi utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki, maka akan cenderung mengakibatkan kerugian yang dapat meningkatkan kehati-hatian dari pada auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Kehati-hatian auditor ini dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit kepada publik. Hasil penelitian (Saragih, 2018) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya atau aset yang besar sehingga akan memiliki banyak sumber informasi, staff akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, serta memiliki sistem pengendalian yang kuat. Oleh karena itu perusahaan dapat dengan cepat melaporkan laporan keuangan auditnya ke publik. Menurut penelitian (Shanice, 2020) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Salah satu cara KAP big four untuk mempertahankan reputasinya adalah dengan memiliki waktu audit yang cepat. Selain cara tersebut, KAP big four juga didukung oleh kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia yang dimiliki sehingga proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian (Ardia Pramesti, 2021) ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H4 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Umur perusahaan merupakan jangka waktu dari tanggal pendirian perusahaan sampai tanggal penelitian. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan memiliki pengalaman yang lebih banyak dan cenderung lebih cepat dalam menangani masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan akan dengan mudah mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut (Iman, 2018) umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H5 : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan keuangan (perbankan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun objek yang diteliti adalah data laporan tahunan perusahaan periode 2018-2020. Laporan tahunan yang dimaksud adalah laporan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dan laporan yang sudah diaudit. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2018-2020. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Maka diperoleh 36 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun, maka total sampel sebanyak 108 observasi.

Tabel Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berturut-turut dari 2018-2020	47
2.	Perusahaan perbankan yang delisting selama periode 2018-2020	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang listing selama periode 2018-2020	(2)
4.	Total sampel	43
5.	Total sampel observasi (3 x 43)	129

VARIABEL PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah Audit Delay yang disimbolkan dengan huruf (Y). Audit delay diukur secara kuantitatif berdasarkan selisih hari dari tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember dengan tanggal penandatanganan dari auditor independen.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan cara membagi *Net Income* dengan *Total Asset*. Skala pengukuran ini merupakan skala rasio ROA.



Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas dihitung dengan cara membagi Total Utang atau Liabilitas dengan Total Aset. Skala pengukuran ini merupakan skala *rasio total debt to total asset*.

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menghitung logaritma natural total aset perusahaan.

Ukuran KAP

Dalam penelitian ini ukuran KAP diukur dengan variabel *dummy*, nilai 0 untuk KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*.

Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung sejak perusahaan berdiri sampai tahun penelitian yaitu 2018, 2019, dan 2020 tanpa melihat bulan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut akan diolah menggunakan program SPSS Statistics 20 dan akan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif
Statistik Deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.
2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)
Pengujian ini disebut dengan *comparing two Regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan data penelitian yang menggunakan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada.
3. Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda, terdapat 4 pengujian yang dilakukan, yaitu:
 - a. Uji Normalitas
Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
 - b. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
 - c. Uji Heterokedastisitas
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
 - d. Uji Autokorelasi
Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).
4. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.



- a. Uji Determinasi (R^2)
Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen.
- b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F) Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) Pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau menguji satu per satu pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel dibawah ini menunjukkan statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun statistik deskriptif yang ditunjukan dari tabel dibawah terdiri dari jumlah observasi, minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

Statistik Deskriptif

Nama Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
ROA	-10,379	2,787	-0,05796	0,949341
DER	0,003	43,253	6,07981	4,366963
Ukuran Perusahaan	23,913	34,952	31,08749	2,081383
Ukuran KAP	0	1	0,53	0,501
Umur Perusahaan	19	125	49,88	26,588
Audit Delay	16	152	68,65	31,441

Dari hasil analisis tabel diatas, dapat dilihat terdapat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standard deviasi dari tiap variabel dalam penelitian ini.

Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling Data*)

Tabel dibawah ini memperlihatkan hasil uji kesamaan koefisien atau *pooling data* penelitian.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien. Maka terima H_0 , yang berarti *pooling data* dapat dilakukan.
- b. Jika nilai sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien. Maka tolak H_0 , yang berarti *pooling data* tidak dapat dilakukan

Pooling Data

Model	Sig
(Constant)	.001
Profitabilitas	.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan nama penulis, institusi, dan tahun penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin pencantuman dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Solvabilitas	.085
Ukuran Perusahaan	.850
Ukuran KAP	.748
Umur Perusahaan	.009
D1	.533
D2	.439
D1X1	.910
D1X2	.443
D1X3	.655
D1X4	.898
D1X5	.620
D2X1	.677
D2X2	.238
D2X3	.279
D2X4	.433
D2X5	.089

Dapat dilihat nilai sig pada *dummy* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien atau dapat disimpulkan bahwa *pooling* data dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji One Kolmogorov Smirnov.

Hasil Uji Normalitas

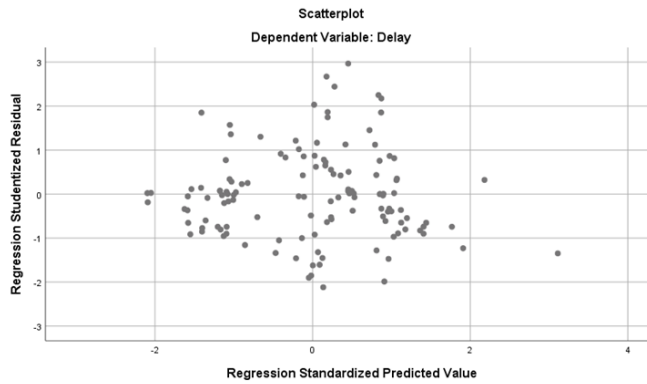
Nilai *Asymp Sig* pada penelitian ini adalah sebesar 0,165 yang menunjukkan $\geq \alpha$ (0,05), maka artinya variabel penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu antara SRESID dan ZPRED.



Hasil Uji Multikolonieritas



Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas dikarenakan pola yang terdapat dalam gambar diatas menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berkorelasi diantara variabel independennya. Regresi yang baik ialah yang tidak memiliki korelasi diantara variabel independennya, namun bila variabel bebasnya terjadi korelasi satu sama lain maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya suatu multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat model Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,917	1,090
Solvabilitas	0,948	1,055
Ukuran Perusahaan	0,690	1,450
Ukuran KAP	0,788	1,269
Umur Perusahaan	0,678	1,475

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
DU	1,7937
Durbin Watson (DW)	1,859
4-DU	2,2063

Dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi karena data hasil uji telah memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi $DU < DW < 4-DU$.



Hak cipta milik IBI KKG dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji F

Hasil Uji F

Keterangan	Hasil Uji F
Pengujian F	0,000

Dari hasil pengujian ini ditemukan nilai sig-F $0,000 < \alpha (0,05)$, maka model regresi berpengaruh signifikan.

b. Uji T

Hasil Uji T

Keterangan	Sig
ROA	0,486
DER	0,325
Uk_perush	0
Uk_KAP	0,005
Umur_perush	0,219

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan variabel ROA, DER dan Umur perusahaan tidak memenuhi kriteria uji t maka H_0 diterima atau berarti pengaruh tidak signifikan. Sedangkan variabel Ukuran perusahaan dan ukuran KAP memenuhi kriteria uji t maka H_0 ditolak atau berarti pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai R Square
Koefisien Determinasi	0,346

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai dari adj R square sebesar 0,346 berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 34,6% sisanya 65,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai sig $0,486 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresinya memiliki nilai $-1,728$ yang menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Maka hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shanice, 2020) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Ardia Pramesti, 2021) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t diketahui variabel solvabilitas memiliki nilai sig $0,325 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresinya memiliki nilai $0,523$ yang menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*. Maka hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ardia Pramesti, 2021) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Saragih, 2018) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresinya memiliki nilai $-6,189$ yang menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan. Maka hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shanice, 2020) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Agus Sannia, 2018) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ukuran kap berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t diketahui variabel ukuran kap memiliki nilai sig $0,005 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ukuran kap berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresinya memiliki nilai $-14,552$ yang menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran kap berpengaruh negatif secara signifikan. Maka hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ardia Pramesti, 2021) yang menyatakan bahwa variabel ukuran kap berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Agus Sannia, 2018) yang menyatakan bahwa variabel ukuran kap tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji t diketahui variabel umur perusahaan memiliki nilai sig $0,219 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresinya memiliki nilai $-0,127$ yang menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Maka hipotesis kelima ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lia Isnawati, 2017) yang menyatakan bahwa variabel umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Iman, 2018) yang menyatakan bahwa variabel umur perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penuli membuat suatu kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin singkat audit delay nya, Ukuran KAP kap berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar KAP (bigfour) maka semakin singkat audit delay nya, Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang direkomendasikan penulis melalui penelitian ini karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Maka saran dari penulis adalah Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengganti objek penelitian, seperti: perusahaan manufaktur, perusahaan property, dsb dan menambah periode pengamatan yang lebih panjang, agar peneliti dapat menggambarkan objek yang lebih luar dengan kondisi dengan jangka waktu yang lebih panjang serta diharapkan menambah variabel yang memiliki kaitan antara variabel terikat dan bebas. Bagi auditor diharapkan melaksanakan tugasnya dengan baik agar proses audit dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga audit delay dapat dibuat seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat tersampaikan dengan tepat waktu. Bagi perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengendalikan sekiranya ada faktor yang mempengaruhi audit delay. Perusahaan juga diharapkan dapat memberikan data dengan cepat dan lengkap sesuai dengan yang diperlukan selama proses audit sehingga pengerjaan audit akan lebih cepat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. (2017). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 54, 2013–2015.
- AAA Financial Accounting Standard Committee. 2000. Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons* Vol. 15 No. 4.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dkk., (2013), “Auditing and Assurance Service An Integrated Approach”, Jilid 3, Jakarta : Erlangga
- Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/>
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2017), “Metodologi Penelitian Bisnis”, Edisi Kedua Belas Buku 1, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti, Gina Gania , Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Donabella, Alfa Angelina dan Fuad. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reporting Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.4, No.2.
- Devi, Shanice S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .
- Dyer, C.J., & McHugh, A. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, Vol 13 No 2, 204-219.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.



Ernawati (2012), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Universitas Gunadarma (Dipublikasikan).

Ghozali, Imam (2016), “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>

Hery, (2015a). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo

Hery, (2015b). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan - Edisi Revisi 2015*

Iman, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Isnawati, Lia (2017). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MINING DAN INFRASTRUCTURE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015 Lia Isnawati Liainsawati@gmail.com (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)*

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kasmir (2015), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil

Lunenburg. (2012). Compliance Theory and Organizational Efektiveness. *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity Vol. 14, No. 1.*

Messier, William F., Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt (2014), *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Sistematis*, Edisi Kedelapan, Jilid I, Terjemahan oleh Denies Priantinah dan Linda Kusumaning Wedari, Jakarta: Salemba Empat.

Muftiarani, A. D., & Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 61–76.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 1–29.

Pramudianti, M. (2021). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 54, 2013–2015.



Pramesti, Ardia (2021) AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)

Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>

Sannia, Agus. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(3), 1–15.

SARAN PER-OJK SP 18/DHMS/OJK/III/2020 tentang OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS di Pandemi Covid-19

Tandiontong, Mathius. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung.

Tyler, T.R. (1990). *Why People Obey the Law*. Michigan : Book Crafters.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (n.d.) 1, 1-31.

Zebriyanti, D.E., & Subardjo, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1).